**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Mengajar itu merupakan penyampaian pengetahuan dan kebudayaan kepada peserta didik[[1]](#footnote-2). Dan suatu proses yang kompleks yang tidak hanya sekedar menyampaikan informasi oleh guru kepada siswa tetapi banyak hal dan kegiatan yang harus di pertimbangkan dan dilakukan.[[2]](#footnote-3) S. Nasution merumuskan pengertian mengajar sebagai berikut: mengajar ialah menanamkan pengetahuan kepada peserta didik, menyampaikan kebudayaan kepada siswa, dan mengajar ialah aktifitas mengorganisasi/mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar.[[3]](#footnote-4) Sehubungan dengan hal itu maka dalam melaksanakan pendidikan terdapat faktor-faktor yang ikut menentukan keberhasilan pendidikan, antara lain: faktor siswa, faktor pendidik, faktor tujuan pendidikan, faktor alat-alat pendidikan dan faktor lingkungan.[[4]](#footnote-5) Dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa:

Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidikan pada perguruan tinggi.[[5]](#footnote-6)

Menganalisa tentang proses belajar mengajar pada intinya bertumpu pada suatu persoalan yaitu bagaimana guru memberikan kemungkinan bagi siswa agar terjadi proses belajar mengajar yang efektif atau dapat mencapai hasil yang sesuai dengan persoalan ini membawa implikasinya sebagai berikut:

1. Guru harus mempunyai pegangan yang serasi tentang mengajar dan dasar-dasar teori belajar
2. Guru harus dapat mengembangkan sistem pengajaran.
3. Guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif.
4. Guru harus mampu melaksanakan penelitian hasil belajar sebagai dasar umpan balik bagi seluruh proses yang di tempuh.[[6]](#footnote-7)

Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembang manusia pengguna bahasa itu.[[7]](#footnote-8) Bahasa merupakan suatu simbol yang memiliki makna, dan makna adalah arti yang mengacu pada suatu fakta dan realita. Yang artinya tidak akan terwujud suatu bahasa yang hanya merupakan serangkaian bunyi yang tidak bermakna.[[8]](#footnote-9) Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang lebih banyak dipahami sebagai sistem bunyi, kendati ada yang berbentuk simbol-simbol tertulis (bahasa tulisan). Menurut Hill dalam buku Anin Nurhayati, bahasa dapat dibagi menjadi 18 bagian. 18 bagian tersebut adalah bahasa sebagai simbol, sebagai bunyi ujaran, bahasa bersifat arrbiner, bahasa bersifat konvensional, bahasa sebagai sistem, bahasa bermakna, bahasa bersifat produktif, bahasa bersifat universal, bahasa bersifat unik, bahasa bervariasi, bahasa sebagai identitas, bahasa bersifat hirarkis, bahasa bersifat horizontal dan vertical, bahasa beranalogi meskipun tidak mutlak, bahasa diujarkan dan didengarkan, bahasa sebagai pembedaan manusia dengan hewan, bahasa sebagai kominukasi dan bahasa sebagai bagian kebudayaan [[9]](#footnote-10).

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing dan bahasa yang penting di dunia. Karena, Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar signifikannya untuk umat Islam sedunia, baik yang berkebangsaan arab atau tidak. Bahasa arab memiliki banyak kelebihan dari bahasa lain. Diantara jumlah abjadnya yang huruf nya ada 28 dengan makharijul huruf yang tidak ada dalam bahasa lain. Selain itu kita juga mengenal I’rab dan perubahan kata yang terdapat dalam ilmu nahwu shorof [[10]](#footnote-11). Dari beberapa kelebihan-kelebihan tersebut, banyak juga ditemukan kerumitan yang menjadikan kesulitan siswa dalam memahaminya. Untuk itu guru sangat berperan penting. Karena guru adalah orang yang berpengaruh dalam mencapai hasil pembelajaran yang baik. Tugas dari guru adalah mengantarkan siswa kepada tujuan yang dicapai. Dalam hal ini yang dimaksud adalah mampu menguasai ilmu Bahasa Arab.

Mufradat merupakan suatu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran komunikasi dengan bahasa tersebut. Yang dimaksud dengan seseorang dikatakan belajar “ *mufradat* “ adalah bahwa telah belajar tentang makna sekumpulan kata-kata dalam Bahasa Arab, dengan kata lain ia telah mampu atau memiliki kompetensi kebahasan pada tingkat penerjemahan Bahasa Arab ke dalam bahasa pertamanya atau bahasa yang telah dikuasai sebelumnya. Kompetensi tersebut juga termasuk dalam cara mengajarkan kata-kata yang diterjemahhkan dengan baik.[[11]](#footnote-12)

Untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi mufradat pada pelajaran Bahasa Arab terutama pembuktian teori pada tingkat sekolah dasar, metode card sort sangatlah tepat untuk digunakan karena metode card sort merupakan suatu metode yang akan membantu siswa untuk memiliki pengalaman baru dalam belajar, berbeda dengan sebelumnya yang hanya dilakukan dengan metode ceramah ataupun konvensional. Penerapan berbagai macam metode, akan menjadikan proses pembelajaran lebih bervariatif, sehingga menjadikan siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran tersebut. Secara tidak langsung kondisi tersebut akan membuat motivasi belajar siswa menjadi lebih meningkat sehingga diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagaimana diketahui bahwa keberhasilan pembelajaran, terutama Bahasa Arab banyak faktor yang mempengaruhinya. Tidak hanya guru tapi juga metode-metode pembelajaran juga mempengaruhi. Dalam pembelajaran Bahasa Arab penggunaan metode juga merupakan suatu hal yang penting. Hal ini dikarenakan banyak sekali siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari materi mufradat Bahasa Arab ini, sehingga dengan penggunaan metode pengajaran yang sesuai dapat memberi pengaruh besar terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Sebagai seorang pendidik maka tidak lepas dari proses belajar mengajar, dan kalau benar-benar menginginkan agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup, ia harus menguasai berbagai teknik/metode mengajar yang tepat dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan anak yang menerimanya. Para pendidik harus pandai memilih dan mempergunakan metode yang dipergunakannya, hal ini sesuai dengan kedudukan metode itu sendiri.

Kedudukan metode itu ada tiga macam yaitu : *pertama*, metode sebagai alat ekstrintik, maksudnya adalah dengan menggunakan metode yang tepat dan berfariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar disekolah. *Kedua*, metode sebagai strategi pengajaran, maksudnya adalah bahwa pendidik (guru) harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien dan dapat mengena pada tujuan yang diharapkan. *Ketiga*, metode sebagai alat mencapai tujuan maksudnya yaitu tujuan dari kegiatan belajar mengajar, tujuan merupakan suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar, dan tujuan tidak akan tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak dipergunakan. Salah satu komponennya yaitu komponen metode. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan,dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran.[[12]](#footnote-13)

Titik sentral yang harus dicapai oleh setiap kegiatan belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun yang termasuk perangkat program pembelajaran dituntut secara mutlak untuk menunjang tercapainya tujuan. Seorang pendidik (guru) tidak dibenarkan mengajar dengan kemalasan. Siswa juga diwajibkan mempunyai kreatifitas yang tinggi dalam belajar bukan selalu menanti perintah pendidik. Dalam suatu pembelajaran, salah satu kegiatan yang harus pendidik lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran akan terjadi jika pemiliha metode tidak dilakukan dengan pengenalan terhadap karakteristik dari masing-masing metode pembelajaran. Oleh karena itu seorang pendidik harus tau hal terbaik yang harus dilakukannya, yaitu dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan dari beberapa metode pembelajaran. Jadi, jelas sekali bahwasannya pemilihan dan penentuan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajajan[[13]](#footnote-14). Adapun prinsip-prinsip metode pengajaran Bahasa Arab yang harus dipahami guru Bahasa Arab adalah sebagai berikut :

1. Jika peserta kelas bervariasi maka perlu mempertimbangkan dibuatnya kelas-kelas khusus.
2. Belajar koperatif (menghindari kebosanan). Yang artinya siswa yang pintar bahasa Arab membantu temannya yang belum bisa, dan siswa yang mengalami kesukaran dalam Bahasa Arab mendapat dukungan, petunjuk dan dorongan dari temannya sendiri atau dari anggota kelompok lain.
3. Guru sering memberitahukan kemajuan siswa.
4. Guru juga dituntut member kepercayaan kepada siswa untuk memilih tentang apa dan bagaimana belajarnya, sehingga siswa yang sudah cerdas dan pintar selalu termotivasi dan tidak merasa bosan.
5. Guru Bahasa Arab sering mengontrol belajar siswa, memberikan tugas dirumah untuk membaca, menulis, atau lain sebagainya.
6. Guru memberikan model pembelajaran Bahasa Arab yang menyenangkan.[[14]](#footnote-15)

Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam metode *card sort*  adalah kartu. Kartu tersebut terdiri dari kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut”.[[15]](#footnote-16) Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan-pertanyaan sebelum batas waktu yang ditentukan, siswa yang dapat mencocokkan kartunya dengan tepat biberi poin.

Untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi mufradat Bahasa Arab terutama pembuktian teori pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Metode *Card Sort* sangatlah tepat untuk digunakan karena metode card sort merupakan suatu metode yang akan membantu siswa untuk memiliki pengalaman baru dalam belajar, berbeda dengan sebelumnya yang hanya dilakukan dengan metode ceramah ataupun konvensional. Penerapan berbagai macam metode akan menjadikan proses pembelajaran lebih bervariatif, sehingga menjadikan siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran tersebut. Secara tidak langsung kondisi tersebut akan lebih meningkatkan pemahaman mufradat Bahasa Arab siswa.

Pada awal pengamatan dan dokumentasi di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran mufradat Bahasa Arab, salah stunya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan oleh guru. Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya yaitu: 1) Siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan karena muncul rasa bosan dengan model pembelajaran yang monoton yaitu lebih banyak didominasi guru dan siswa pandai saja, sedangkan siswa yang kurang pandai cenderung pasif, 2) Cara mengajar guru membosankan, kurang menarik, 3) Dalam proses belajar mengajar selama ini hanya sebatas pada upaya menjadikan anak mampu dan terampil mengerjakan soal-soal yang ada sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang bermakna dan terasa membosankan bagi siswa. Hal ini apabila dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.[[16]](#footnote-17)

Berdasarkan pemikiran di atas, maka pengembangan metode *card sort* ini berfungsi untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap mufradat Bahasa Arab. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran, hasil pengembangan ini diharapkan bisa bermanfaat untuk menguji efektifitas penerapan metode *card sort* terhadap peningkatan hasil belajar mufradat Bahasa Arab, serta mengetahui motivasi siswa melalui metode alternatif dan variatif ini. Maka penulis mencoba untuk mengkaji dan meneliti pendidikan Bahasa Arab khususnya berkenaan dengan motivasi dan hasil belajar siswa, untuk itu penulis mengangkat judul: "Penerapan metode *card sort* dalam meningkatan motivasi dan hasil belajar Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas III di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung".

1. **Rumusan dan Pemecahan Masalah**
2. Rumusan Masalah
3. Apakah terdapat peningkatan motivasi belajar mufradat Bahasa Arab melalui penerapan Metode *Card Sort* pada siswa kelas III di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung?
4. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar mufradat Bahasa Arab melalui penerapan Metode *Card sort* pada siswa kelas III di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung?
5. Pemecahan Masalah

Karena kesesuaian dengan masalah yaitu rendahnya motivasi dan hasil belajar mufradat Bahasa Arab siswa kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung, maka dalam pembelajaran mufradat Bahasa Arab peneliti akan menerapkan metode *card sort.*

Metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap sukses tidaknya proses belajar mengajar. Seperti dikatakan oleh Hisyam Zaini bahwa Metode Card Sort merupakan “suatu proses kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam metode ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan”.[[17]](#footnote-18)

Metode card sort ini telah mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar, hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian dari beberapa peneliti antara lain:

1. Isfi Yusfirah dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Al-Hidayat Pakis Malang 2008/2009”, menyimpulkan bahwa dari hasil penerapan metode card sort ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Erwin Noviana dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* (Sortir Kartu) Pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMPN 8 Salatiga 2010/2012”, menyimpulkan bahwa dari hasil penerapan metode card sort pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VII SMPN 8 Salatiga.
3. Fadeh dalam skripsinya yang berjudul “Aplikasi Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Bidang Studi Al-Qur’an Hadits di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Bululawang 2008/2009, dalam skripsi tersebut disimpulkan bahwa , dengan penerapan metode card sort dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs An-Nur Bululawang.
4. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *card sort* dalam meningkatkan motivasi belajar Mufradat Bahasa Arab siswa kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode c*ard sort* dalam meningkatkan hasil belajar Mufradat Bahasa Arab siswa kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012.
3. **Manfaat Penelitian**
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang metode pembelajaran yang efektif dan efisien pada pembelajaran mufradat Bahasa Arab.
5. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif metode dalam pembelajaran mufradat Bahasa Arab siswa kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung.
6. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran mufradat Bahasa Arab.
7. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran mufradat Bahasa Arab dengan menggunakan metode *card sort* dapat menambah wawasan dalam pembelajaran mata pelajaran mufradat MI Kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung.
8. **Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah :“ Penerapan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas III Di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung ”

1. Penerapan adalah mempraktikkan. [[18]](#footnote-19)
2. Metode *Card Sort* adalah Suatu proses kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam metode ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan [[19]](#footnote-20).
3. Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang kearah suatu tujuan tertentu.[[20]](#footnote-21) Menurut M. Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu [[21]](#footnote-22).
4. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.[[22]](#footnote-23) perubahan dalam tingkah laku tersebut merupakan indukator dalam segala hal yang diperoleh di sekolah.
5. Bahasa Arab adalah bahasa utama dalam kelompok bahasa semit, yang oleh sementara orang dianggap sebagai bahasa sejarah tertua .[[23]](#footnote-24)
6. Mufrodat adalah[himpunan](http://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/pembelajaran-kosakata-bahasa-arab/%5Cwiki%5CHimpunan) [kata](http://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/pembelajaran-kosakata-bahasa-arab/%5Cwiki%5CKata) atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu [bahasa](http://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/pembelajaran-kosakata-bahasa-arab/%5Cwiki%5CBahasa) tertentu.[[24]](#footnote-25)
7. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung, yang terletak di Dusun. Bakulan Rt. 02 Rw. 03 Desa. Kromasan Kecamatan Ngunut kabupaten Tulungagung, madrasah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru terbiasa menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas sehingga terkesan monoton dan perlu ada pembahafruan dalam pembelajaran.
2. Di MI Thoriqul Huda belum pernah diadakan penelitian tindakan kelas khusus materi mufradat Bahasa Arab.
3. Pihak sekolah, khususnya guru bidang studi sangat mendukung untuk dilaksanakannya sebuah penelitian untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar terhadap pembelajaran mufradat Bahasa Arab.
4. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika Metode Card Sort diterapkan pada mata pelajaran mufradat Bahasa Arab pada siswa kelas III MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung maka dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

1. **Sistematika Skripsi**

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian,yaitu : bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan,pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstrak.

Bagian inti terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, lokasi penelitian, hipotesis tindakan, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka: membahas kajian teori yang meliputi tinjauan tentang metode *card sort*, tinjauan tentang motivasi, tinjauan tentang hasil belajar, tinjauan tentang hakikat Bahasa Arab, tinjauan tentang pembelajaran mufradat Bahasa Arab, tinjauan tentang penerapan metode card sort dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar mufradat Bahasa Arab, penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian: pada bab ini membahas tentang: Jenis dan desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, indikator keberhasilan, prosedur penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan: pada bab ini terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, kesimpulan dan saran.

1. Muhibbin Syah*, Psikologi Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosda karya, 1997), hal. 181 [↑](#footnote-ref-2)
2. M. Basyirul Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* , (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 19 [↑](#footnote-ref-3)
3. Ibid. 19 [↑](#footnote-ref-4)
4. Ahmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 19. [↑](#footnote-ref-5)
5. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal. 27 [↑](#footnote-ref-6)
6. Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1987), hal.1 [↑](#footnote-ref-7)
7. Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 8 [↑](#footnote-ref-8)
8. Fathul Mujib, *Rekontruksi* *Pendidikan Bahasa Arab Dari Pendekatan Konvensional Ke Integratif Humanis*, (Yogyakarta: Bintang Pusaka Abadi, 2010), hal. 2 [↑](#footnote-ref-9)
9. Anin Nur Hayati, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab,*  (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2006), hal. 1 [↑](#footnote-ref-10)
10. As’aril Muhajir, *Psikologi Belajar Bahasa Arab*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 16 [↑](#footnote-ref-11)
11. Anin Nurhayati,  *Metodologi,,,* hal. 1 [↑](#footnote-ref-12)
12. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),hal 85. [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid*, hal 85 [↑](#footnote-ref-14)
14. Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan ,,,.* hal. 152-153 [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid*., hal. 94 [↑](#footnote-ref-16)
16. Observasi Pribadi, MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung, tgl 10 April 2012. [↑](#footnote-ref-17)
17. Hisyam Zaini,dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: PT. Insan Madani,2008)hal. 50 [↑](#footnote-ref-18)
18. Em Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Difa Publiser, 1995), hal. 351 [↑](#footnote-ref-19)
19. Hisyam Zaini,dkk. *Strategi ,,,,*hal. 50 [↑](#footnote-ref-20)
20. E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* ( Kemandirian guru dan Kepala Sekolah ), ( Jakarta : Bumi Aksara, 2009 ), hal.195 [↑](#footnote-ref-21)
21. Abdul Rahman Saleh, Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta : Pernada Media, 2005), hal. 132 [↑](#footnote-ref-22)
22. Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995 ), hal. 3 [↑](#footnote-ref-23)
23. As’aril Muhajir, *Psikologi Belaja ,,,*hal. 16 [↑](#footnote-ref-24)
24. http://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/pembelajaran-kosakata-bahasa-arab/ ( 05/04/2012) [↑](#footnote-ref-25)